

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian diperoleh dalam mengidentifikasi miskonsepsi memakai tes diagnostik *four-tier multiple choice reasoning* terbuka, sehingga disimpulkan sebagai berikut:

1. Instrumen tes diagnostik *four-tier multiple choice reasoning* terbuka yang telah dikembangkan menggunakan model 4D yakni *define, design, development* serta *disseminate*.
2. Instrumen tes ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada materi momentum dan impuls. Berdasarkan hasil validasi isi oleh tiga validator, diperoleh nilai Aiken's V sebesar 0,74 termasuk dalam kategori sedang. Instrumen tes juga menunjukkan valid dan reliabel, terdapat 14 soal valid dan 6 soal tidak valid serta memiliki reliabilitas yang baik sebesar 0,76.
3. Profil miskonsepsi siswa dapat dianalisis melalui instrumen tes diagnostik pilihan ganda empat tingkat dengan *reasoning* terbuka. Miskonsepsi tertinggi ditunjukkan pada konsep momentum sebesar 55,7% siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tes yang sudah dibuat efektif untuk mengidentifikasi miskonsepsi dan mengetahui profil miskonsepsi pada materi Momentum dan Impuls.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tercantum dalam skripsi, ada beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Tes diagnostik *four-tier multiple choice reasoning* terbuka yang dibuat bisa dijadikan solusi dalam mengetahui sejauh mana siswa memahami konsep, khususnya di materi momentum dan impuls.

2. Bagi pendidik, diharapkan memperhatikan konsepsi siswa sebelum pembelajaran dimulai, serta menggunakan tes diagnostik *four-tier* secara terus-menerus untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terutama terkait konsep momentum.
3. Penelitian selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi tetapi diharapkan menggunakan pembahasan pokok yang berbeda dan subyek uji coba yang lebih luas.
4. Penyempurnaan bentuk instrumen

Instrumen tes diagnostik empat tingkat yang telah dibuat masih menggunakan Taksonomi Bloom ranah kognitif tingkat C1-C4 (pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis), oleh karena itu pengembangan berikutnya disarankan menggunakan tingkat kognitif C1-C6 agar siswa dapat mengungkapkan pemahaman konseptualnya secara lebih mendalam.